**ABSTRAK**

**MISRA, 2018** “Metode Bercerita Menggunakan Boneka Tangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Pada Taman Kanak-Kanak Yusran Putra Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar”. Skripsi ini dibimbing oleh Dra. Sri Sofiani, M.Pd dan Dr. Parwoto, M.Pd. Program Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Masalah penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode bercerita dengan menggunakan boneka tangan untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak Taman Kanak-kanak Yusram Putra, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode bercerita dengan menggunakan boneka tangan untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak Taman Kanak-kanak Yusram Putra. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Fokus penelitian yaitu untuk mengkaji metode bercerita dan kemampuan berbicara pada anak, dan subyek penelitian dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Yusram Putra Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar pada kelompok B berjumlah sepuluh orang anak dan satu orang guru. Prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu ceklist, observasi dan dokumentasi, dan tes. Teknik analisis yang digunakan deskriftif kuantitatid dengan teknik persentase. Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan Peningkatan kemampuan berbicara anak didik melalui metode cerita menggunakan boneka tangan berada dalam kategori kurang karena proses pelaksanaan metode bercerita dengan menggunakan boneka tangan kurang mampu di laksanakan dengan baik oleh guru dimana anak belum mampu bertanya secara sederhana, belum mampu menjawab pertanyaan dan belum mampu menceritakan kembali isi cerita dengan baik. Pada siklus II kemampuan berbicara anak melalui netode bercerita menggunakan boneka tangan berada dalam kategori baik dimana anak sudah mampu bertanya secara sederhana, menjawab pertanyaan dan mampu menceritakan kembali isi cerita dengan baik, dari hasil penelitian tersebut dapat di simpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan berbicara sebagai hasil penerapan metode bercerita menggunakan boneka tangan.